

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KITAB “AL-ARABIYYAH LIN-NASYI’IN”  
STUDI DESKRIPTIF DI KELAS VII MTS HIDAYATULLAH  
NGAGLIK SLEMAN SEMESTER GASAL  
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Sarjana S-1 Pendidikan Bahasa Arab**

Oleh:

**Khairul Abror**

**20140820016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KITAB “AL-ARABIYYAH LIN-NASYITIN”  
STUDI DESKRIPTIF DI KELAS VII MTS HIDAYATULLAH  
NGAGLIK SLEMAN SEMESTER GASAL  
TAHUN AJARAN  
2018/2019

Disusun Oleh:  
**KHAIRUL ABROR**  
20140820016

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 6 Maret 2019

Dosen Pembimbing

**Moch. Iqbal, Lc., M.A**  
NIK: 19810922201704193040

Dosen Penguji 1

**Arif Humaini, S.S., M.Hum.**  
NIK: 19800906201204193015

Dosen Penguji 2

**Rooil Fadillah, Lc., M.Pd.I**  
NIK: 19880419201510193032

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta



**Arif Humaini, S.S., M.Hum.**  
NIK: 19800906201204193015

## ABSTRAK

Bahasa Arab adalah suatu alat komunikasi yang ada di Jazirah Arab dan Asia Tengah. Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an yakni kalam Allah SWT dan Hadits. Keterampilan bahasa Arab ada empat keterampilan yaitu keterampilan mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

Bahasa Arab adalah merupakan salah satu bahasa mayor didunia yang banyak digunakan oleh negara-negara Islam pada umumnya, khususnya dinegara Arab yang merupakan bahasa resmi.

**Kata Kunci :** *Bahasa Arab, maharah, istima', kalam, qira'ah, kitabah*

## A. PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, antara individu dengan masyarakat maupun antara masyarakat antar bangsa. (Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1997: 187).

Bahasa Arab adalah merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang banyak digunakan oleh negara-negara Islam pada umumnya, khususnya di negara Arab yang merupakan bahasa resmi.

Peran bahasa Arab bagi umat Islam di dunia sangatlah penting, karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber hukum umat Islam untuk mendapatkan pemahaman Islam. Maka tidaklah salah jika dikatakan bahwa studi Islam tidak bisa terlepas dari studi bahasa Arab.

Untuk itulah lembaga-lembaga pendidikan Islam menjadikan pembelajaran bahasa Arab ini sebagai tujuan untuk menghasilkan ahli-ahli bahasa Arab serta para pendidik yang mampu mengajarkan bahasa Arab. (A.Akrom Malibary, 1978: 2).

Masalahnya adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang sampai kini masih dianggap sulit oleh sebagian peserta didik (santri). Hal ini merupakan tantangan yang harus dicari solusinya.

Untuk itulah, seorang pengajar bahasa Arab harus dapat memilih, mengkombinasikan, serta mempraktekan berbagai cara penyampaian bahan yang sesuai dengan situasi.

Keberhasilan pelaksanaan program pengajaran akan sangat ditentukan oleh pemilihan metode yang efektif. Metode merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa di samping profesional guru dalam memotivasi belajar siswa, sebab metode yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa. (Mulyanto Sumedi, 1974: 7).

Namun bukan hanya metode saja yang harus selalu menjadi perhatian, faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah sarana pendidikan. Dalam pelajaran bahasa sangat dibutuhkan sarana prasarana penunjang, seperti buku-buku dan laboratorium bahasa.

Ukuran keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari berbagai segi proses. Pembelajaran akan dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruh siswa setidaknya sebagian besar dari siswa terlibat aktif secara fisik, mental maupun dalam proses pembelajaran tersebut, di samping menunjukkan gairah yang tinggi, semangat belajar yang besar dan munculnya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, pembelajaran akan dikatakan berhasil bila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar.

Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, yang selanjutnya akan di tulis dengan MTs Hidayatullah Yogyakarta adalah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang dibawah naungan Yayasan Sakinah Yogyakarta yang secara otomatis di dalamnya terdapat beban kurikulum mata pelajaran bahasa Arab dan mempunyai beban tanggung jawab untuk mengajarkan bahasa Arab pada siswa yang kebanyakan lulusan sekolah dasar dan baru pertama kali mengenal bahasa Arab.

Realita ini menjadi sebuah tantangan bagi para guru bahasa Arab khususnya di MTs Hidayatullah Yogyakarta, terutama pengajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII. Tantangan tersebut terjadi karena para peserta didik mayoritas adalah berasal dari Sekolah Dasar umum yang sama sekali belum mengenal bahasa Arab. Oleh karena itu peneliti fokus mengkaji keefektifan metode pembelajaran bahasa Arab di Madrasah tersebut.

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Hidayatullah Yogyakarta ini menggunakan kitab “*Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*”. Penerapan kitab ini adalah salah satu bentuk untuk memudahkan belajar bahasa Arab. Menjadi penting bagi peneliti untuk mengkaji sejauhmana efektivitas metode pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab ini sebagai evaluasi, apakah metodenya sudah tepat atau perlu mencari metode lain ?

## **B. METODE**

Menurut jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam tentang suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah *pendekatan kualitatif*. Yakni berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mendapatkan data-data yang akan diselidiki guna penelitan. Sehubungan itu digunakan beberapa metode antara lain:

### **a. Metode Observasi.**

Observasi sebagai alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap fenomena fenomena yang sedang diselidiki. Dalam arti luas obserfasi tidak terbatas pada pengamatan langsung maupun tidak langsung. (Sutrisno Hadi, 1993: 139).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum proses belajar mengajar bahasa Arab di MTs Hidayatullah Yogyakarta, guna mendapat gambaran dan mengetahui kondisi fisik sarana dan prasarana dari obyek yang diteliti.

### **b. Metode Dokumentasi.**

Metode dokumentasi adalah suatu metode atau cara pengambilan data dengan cara melihat dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian, seperti data siswa, guru, sejarah berdirinya, struktur oraganisasi dan kepengurusan, letak geografi, tata tertib dan arsip-arsip lain yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab di MTs Hidayatullah Yogyakarta.

### **c. Metode Interview**

Metode interview adalah alat pengumpul data dengan cara berdialog yang dilakukan dengan cara wawancara dengan para pengajar dan para siswa, untuk memperoleh informasi yang dilaksanakan langsung tanya jawab dengan sumber data.

Metode ini digunakan untuk memperoleh atau meneliti data seseorang, misalnya: latar belakang murid, orang tua, perhatian pendidikan dan sikap terhadap sesuatu.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab dan suatu komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

#### **d. Metode Angket.**

Metode ini digunakan untuk menjangkau data yang akan dianalisis dalam penelitian dan berkaitan dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dalam menggunakan kitab *Al-Arabibiyah Lin-Nasyi'in*, tersebut serta pemahaman mereka terhadap apa yang mereka pelajari.

### **C. HASIL PEMBAHASAN**

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan pada bab III, maka penulis akan melakukan analisis data. Adapun hal-hal yang akan dianalisis adalah tentang efektivitas pembelajaran bahasa Arab dalam pengajaran di MTs Hidayatullah Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Analisis data ini didasarkan pada data-data yang telah diuraikan pada bab III sebagai hasil penelitian yang merupakan bukti dari kenyataan yang ada di MTs Hidayatullah Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dan dapat didiskripsikan sebagai berikut:

#### **1. Data Hasil Dokumentasi**

Data yang diperoleh dengan dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi hasil penelitian tentang keadaan, letak geografis, buku pedoman yang terdiri dari sejarah, keadaan siswa dan guru, keadaan sarana dan prasarana di MTs Hidayatullah Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dan nilai siswa yang menjadi acuan tingkat keefektifan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

#### **2. Data Hasil Interview**

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memperoleh hasil data yang diperoleh melalui salah satu pengajar atau guru pada mata pelajaran bahasa Arab yang akrab disapa dengan ustad Umair tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelebihan dan kekurangan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*, serta konsep dasar kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

Setelah penulis melakukan interview dengan guru Abu Umair, guru pengajar bahasa Arab di kelas VII, beliau mengatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab berbeda-beda, artinya ada siswa yang pandai dan mudah paham terhadap pelajaran bahasa Arab, namun ada juga yang agak lambat terhadap pelajaran bahasa Arab. Begitu juga prestasi belajarnya pun tergantung pada kemampuan yang mereka miliki.

Dalam proses pengajarannya, beliau menggunakan metode pengajaran yang selalu bervariasi, artinya ia menyesuaikan dengan rencana pengajaran. Ini dilakukan sebagai upaya untuk proses pembelajaran yang enak. Misalkan metode *iqro'*, beliau membacakan bahan bacaan yang ada dengan benar, lalu semua siswa mengikutinya sampai benar. Beliau juga memberikan kesempatan untuk dua anak yang memiliki kemampuan

berbahasa Arab yang berbeda. Ini dilakukan supaya siswa saling memotivasi untuk maju.

Selain itu, untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, beliau juga menambahkan materi *muhadasah* (percakapan), karena menurut beliau bahasa tidak hanya diujikan lewat tulis, tapi bagaimana anak tersebut mampu untuk berkomunikasi secara aktif, karena bahasa merupakan kebiasaan yang diulang-ulang. Apabila ditemukan siswa yang tertinggal dalam prestasinya, beliau memberikan kesempatan untuk mengulang di minggu yang akan datang sampai anak tersebut paham.

Dalam menerima pelajaran, siswa yang lulusan dari MI (Madrasah Ibtidaiyah) cenderung mudah memahami apa yang diberikannya. Sedangkan siswa yang dari SD (Sekolah Dasar), biasanya tingkat pemahamannya pun lemah dan mudah tertinggal. Untuk menyiasati hal semacam ini, dalam hal ini kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* sangat membantu para siswa yang tingkat pemahamannya lemah. Beliau memberikan kesempatan yang sama antara siswa yang mempunyai kemampuan rendah dengan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dalam belajar agar tidak terjadi kesenjangan diantara keduanya.

### 3. Data Hasil Observasi

Penggunaan metode observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu dengan mengamati guru yang sedang mengajar serta siswa yang sedang belajar. Adapun hasil observasi adalah:

- 1) Guru bahasa Arab dalam mengajar menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, diskusi kelompok, penugasan dan juga dengan permainan-permainan yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 2) Dalam mengajar guru sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan baik itu menyangkut materi sebelumnya atau materi yang sedang dibahas dan siswa pun diberi kesempatan bertanya dan berpikir.
- 3) Guru selalu memperhatikan siswanya, jika pada saat pelajaran berlangsung dan terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru maka guru akan menegurnya.
- 4) Pada saat pelajaran bahasa Arab, siswa mencatat pelajaran kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.
- 5) Guru selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswanya untuk selalu semangat dalam belajarnya agar menghasilkan prestasi yang diinginkannya.

### 4. Data Hasil Angket

Angket yang diberikan kepada responden terdiri dari 12 item soal yang diberikan kepada 76 siswa. Setiap item mempunyai 3 alternatif jawaban sebagai berikut:

**Table 1.1**  
**Tentang sikap terhadap pelajaran bahasa Arab.**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Senang	29	27	93%
2	Biasa saja	29	2	7%

3	Tidak senang	29	-	<b>0%</b>
---	--------------	----	---	-----------

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab senang yaitu dengan prosentase 70% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal sikap siswa terhadap pelajaran bahasa Arab. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kesukaan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.2**  
**Tentang belajar bahasa Arab dengan menggunakan**  
**Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in***

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Senang	29	15	<b>52%</b>
2	Biasa saja	29	10	<b>34,5%</b>
3	Tidak senang	29	-	<b>0%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab senang yaitu dengan prosentase 57% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal belajar bahasa Arab menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui tentang keefektifan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Tabel 1.3**  
**Tentang qiro'ah dan muhadasah yang terdapat dalam**  
**Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in***

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Sangat sulit	29	15	<b>52%</b>
2	Cukup sulit	29	2	<b>7%</b>
3	Kadang sulit	29	8	<b>28%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab cukup sulit yaitu dengan prosentase 59% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal penguasaan qiroa'ah dan muhadasah dalam kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kelancaran siswa dalam membaca teks Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.4**  
**Tentang insya' dan kitabah**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Tidak sulit	29	14	<b>48%</b>
2	Cukup sulit	29	5	<b>17%</b>
3	Sangat sulit	29	6	<b>21%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab cukup sulit yaitu dengan prosentase 80% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 75%-100% adalah tergolong baik dalam hal penguasaan insya'. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis Arab dan mengarang dengan menggunakan bahasa Arab.

**Table 1.5**  
**Tentang Bahasa yang terdapat dalam kitab**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Tidak sulit	29	10	<b>34,5%</b>
2	Cukup sulit	29	6	<b>21%</b>
3	Sangat sulit	29	9	<b>31%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab cukup sulit yaitu dengan prosentase 61% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal bahasa dalam kitab. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap bahasan-bahasan yang ada dalam kitab *Al- 'Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.6**  
**Tentang latihan soal yang terdapat dalam kitab**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Tidak sulit	29	21	<b>72%</b>
2	Cukup sulit	29	1	<b>3,5%</b>
3	Sangat sulit	29	1	<b>3,5%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab cukup sulit yaitu dengan prosentase 72% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal penguasaan latihan soal dalam kitab. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al- 'Arobiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.7**  
**Tentang pelajaran yang diberikan guru**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Selalu mengingat	29	18	<b>62%</b>
2	Kadang-kadang	29	2	<b>7%</b>
3	Tidak mengingat	29	5	<b>17%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab kadang-kadang yaitu dengan prosentase 62% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal pelajaran yang diberikan guru. Pertanyaan

di atas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah siswa menyukai pembelajaran yang diberikan guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.8**  
**Tentang materi yang diajarkan oleh guru**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Tidak sulit	29	18	<b>62%</b>
2	Cukup sulit	29	2	<b>7%</b>
3	Sangat sulit	29	5	<b>17%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab cukup sulit yaitu dengan prosentase 59% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal materi yang digunakan guru. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.9**  
**Tentang perasaan anda setelah belajar menggunakan**  
**Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in***

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Sangat menyukai	29	18	<b>62%</b>
2	Biasa saja	29	3	<b>10%</b>
3	Tidak menyukai	29	4	<b>14%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab biasa saja yaitu dengan prosentase 63% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal perasaan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui perasaan anak didik dalam menyikapi pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.10**  
**Tentang metode mengajar**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Selalu variatif	29	16	<b>55%</b>
2	Kadang-kadang	29	4	<b>14%</b>
3	Tidak variatif	29	5	<b>17%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab selalu variatif yaitu dengan prosentase 59% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal penyampaian guru dengan menggunakan metodenya. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah

siswa menyukai metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.11**  
**Tentang alat peraga yang digunakan guru**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Selalu menggunakan	29	14	<b>48%</b>
2	Kadang-kadang	29	6	<b>21%</b>
3	Tidak menggunakan	29	5	<b>17%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab selalu menggunakan yaitu dengan prosentase 48% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal alat peraga yang digunakan oleh guru. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui perangkat-perangkat yang dipakai guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.12**  
**Tentang evaluasi yang diberikan guru**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Tidak sulit	29	10	<b>34%</b>
2	Cukup sulit	29	7	<b>24%</b>
3	Sangat sulit	29	7	<b>24%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab cukup sulit yaitu dengan prosentase 24% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal evaluasi yang diberikan guru. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* selain latihan soal yang ada dalam kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.13**  
**Tentang tugas yang diberikan guru**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Selalu mengerjakan	29	18	<b>62%</b>
2	Kadang-kadang	29	1	<b>3,45%</b>
3	Tidak mengerjakan	29	5	<b>17%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab selalu mengerjakan yaitu dengan prosentase 62% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal tugas yang diberikan oleh guru.

## 5. Data Hasil Nilai Raport.

Untuk mengetahui penerapan sebuah kitab dapat dikatakan efektif apabila hasil yang diperoleh oleh siswa juga baik. Karena hal itu merupakan tolak ukur terakhir dalam menentukan keefesienan tersebut. Di sini penulis juga akan menyajikan data hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VII A dan VII B selama setahun, untuk mengetahui tingkatan efektivitas penggunaan kitab *Al-'Arabiyyah Lin-Nasyi'in* di MTs Hidayatullah Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Nilai kemudian dikonsultasikan dengan data interpretasi nilai yaitu. 80 – 100 (sangat baik), 70-79 (baik), 60 – 69 (cukup dan jelek) 0 – 59. Untuk memperkuat data dan penelitian ini maka peneliti sajikan data nilai siswa kelas VII A dan VII B.

## F. Analisa Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*

Pada umumnya penelitian deskriptif bukanlah angka-angka, tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang dijelaskan dari data hasil penelitian atau buku yang menjadi obyek penelitian.

### 1. Kelebihan Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

- Struktur penyusunan terdapat pada kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* ini disusun dengan sistematis dari yang mudah sampai menuju tersulit dari yang sederhana sampai menuju yang komplit.
- Dalam buku ini banyak disertakan gambar dan contoh untuk membantu siswa dalam memahami maksud dari bacaan, juga terdapat kamus yang disusun secara sistematis.
- Terdapat latihan atau terjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia begitu juga sebaliknya dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab.
- Terdapat pelaksanaan belajar mengajar diskusi dengan kelompok dan penugasan bagi yang mampu (pandai) akan cepat memahaminya.
- Terdapat latihan penyusunan *kaidah tasrifiyah*, sehingga lama kelamaan siswa terbiasa seperti dari *muannas* (feminin) ke *mudzakkar* (maskulin).

### 2. Kekurangan pada Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

- Pada bab yang terakhir, pada kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* untuk kelas VII banyak ditekankan *qowaid*.
- Bagi para siswa yang belum benar-benar memahami tentang *qowaid* akan merasa kesulitan untuk memahaminya khususnya pada bab-bab terakhir dikarenakan terlalu banyaknya istilah-istilah *qowaid*.

### 3. Keefektifan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*

Salah satu keberhasilan dalam proses pembelajaran di MTs Hidayatullah Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, selain terletak pada perencanaan dan pelaksanaan, juga terletak pada kondisi proses belajar-mengajar yang efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Di sini juga perlu perhatian pada keefektifan seorang guru dalam mencapai materi dan pengolahan proses pembelajaran dikelas. Diharapkan materi yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan tingkat pemahamannya. Dirasakan efektif jika menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk mengetahui tingkat keefektifan

sebuah kitab maka dapat dilihat dari segi proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* di MTs Hidayatullah Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

#### **a. Pengertian Efektivitas**

Ketika kita berbicara tentang efektif, kita akan mengalami kesulitan dalam memberikan makna. Di mana efektivitas tidak memiliki patokan makna yang pasti dalam pengukurannya berikut ini akan penulis berikan definisi efektivitas dari beberapa pakar. Menurut Much. Dahlan Ya'cub Al-Barry, di dalam Kamus Ilmiah Populer efektivitas adalah ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan. (Much. Dahlan Ya'cub Al-Barry, 1994: 128).

Menurut Burhani MS dan Hasbi Lawrence, yang dimaksud oleh efektivitas adalah *ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan*. Menurut T. Hani Handoko, efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. (Hani Handoko, 1987: 30).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwasannya *efektivitas* adalah tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab.

#### **b. Keterkaitan Buku dengan Keefektifan dalam Pembelajaran**

Belajar akan lebih efektif apabila siswa dalam keadaan siap untuk belajar. Dengan adanya persiapan, maka yang bersangkutan akan melakukan kegiatan belajar dengan sepenuh hati, sehingga akan memperlancar proses dan meningkatkan hasil belajarnya. Kesiapan ini mencakup kesiapan mental, kesiapan bahan atau materi, kesiapan pengetahuan yang terkait, dan kesiapan instrumen (peralatan) yang dibutuhkan untuk belajar. Bagi pelaku kegiatan ini (belajar) hendaknya menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki atau mencoba mengenal materi yang akan dipelajari (dengan membaca lebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran). (Depdikbud, 1995: 56).

Bagi seorang pengajar yang baik hendaknya mengetahui dan memahami tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab. Sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat menentukan metode yang tepat dalam pengetahuan bahasa Arab. Menetapkan materi atau bahan pengajaran dalam perencanaan mengajar tidak akan menemui banyaknya kesulitan, asal tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas dan terdapatnya sumber yang berkenaan dengan bahan tersebut. (Nana Sudjana, 1987: 67-70).

Ditambah juga mengenai tujuan yang ada dalam bentuk pembelajaran yang efektif adalah:

- a. Belajar mengajar memiliki tujuan untuk membentuk anak didik sesuai dengan tahap pematangan.
- b. Ada sebuah interaksi prosedur yang direncanakan dengan desain mencapai tujuan
- c. Ada penggarapan materi yang disusun secara khusus
- d. Ada anak didik yang beraktivitas secara aktif
- e. Ada guru sebagai pembimbing
- f. Adanya sebuah disiplin yang lahir dari sebuah kesadaran

- g. Adanya batas waktu sebagai batas pencapaian tertentu
- h. Evaluasi.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif sebagaimana tersebut diatas tidaklah semudah itu, akan tetapi juga bergantung pada kompetensi dan kemampuan yang memadai dari segenap komponen. Guru sebagai sosok yang subyektif dalam pengajaran harus memiliki kompetensi yang handal dalam memberikan pengajaran di sekolah.

Beberapa kemampuan kompetensi seorang guru yang harus dimiliki adalah sebagai berikut yang meliputi:

- a. Menguasai bahan pelajaran yang diajarkan.
- b. Mampu melakukan pengolahan program belajar mengajar.
- c. Mampu mengelola kelas yang baik.
- d. Mampu mengelola penggunaan media atau sumber ajar.
- e. Memiliki dan menguasai landasan-landasan pendidikan.
- f. Mampu mengelola hubungan baik interaksi-interaksi belajar mengajar.
- g. Mampu menilai prestasi siswa untuk kepentingan mengajar. (Surya Brata, 1997: 4-5).

## D. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, sekaligus jawaban atas rumusan masalah pada bab pertama, maka penulis simpulkan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Kitab *Al-'Arobiyyah Lin-Nasyi'in* cukup efektif dengan melihat beberapa ciri-cirinya, diantaranya :

- a. Peserta didik bisa mengungkapkan huruf-huruf hijaiyah disertai dengan kosakata yang berunsur huruf hijaiyah, misalnya ba' ( ب ) = بَدْرُ artinya bulan purnama, ta' ( ت ) = تَرَابٌ artinya tanah, dan seterusnya.
- b. Peserta didik sedikit terbantu untuk melancarkan bacaan Al-Qur'an, walaupun mereka belum memahami isi Al-Qur'an.
- c. Peserta didik memiliki nilai rapot ujian akhir semester yang cukup baik.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran yang diharapkan oleh peneliti dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas belajar siswa. Beberapa saran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1. **Bagi guru-guru** atau **pengajar**, hendaknya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus lebih banyak memberikan pengalaman belajar yang telah disesuaikan dengan kemampuan siswa. Sehingga siswa dapat mengetahui corak belajar yang sesuai dan efektif, yang kemudian dapat dirasakan dengan tercapainya prestasi yang lebih baik lagi.
- 2. **Bagi siswa** hendaknya dapat mengikuti tahapan-tahapan yang ada sehingga ia dapat memahami bahasa Arab dengan baik, baik dalam *mufrodah* (kosakata) maupun *muhadasah* (percakapan) dalam kehidupan sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara dan Depag.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Bimbingan Menulis Skripsi, Tesis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Laili, Nurul Fithriyah Awaliatul, 2008. *Efektivitas Pembelajaran Mufrodat Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab santri Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyyim Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Malibary, A.Akrom. 1978. *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Lina. 2005. *Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas II MTs Sunan Pandanara*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Natsir, Moh. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharso dan Retnoningsih, Ana 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sujud, Asmawi. 1989. *Matra Fungsional Pendidikan*. Yogyakarta: Purbasari.
- Sumedi, Mulyanto. 1974. *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Suryosubroto, Drs. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutopo, Henyat dan Sumanto, Wasty. 1989. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara.
- Umair, Abu. 2009. *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan kitab Ta'limul Lughotil 'Arobiyyah di SMP Muhammadiyah 2 Mlati, Mlati, Sleman*. Skripsi UMS Surakarta.
- Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful. 1997. *Metodologi Pembelajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.